

**PENGARUH PEMBELAJARAN BERBASIS PROJEK
TERHADAP HASIL MENULIS KARANGAN NARASI
SISWA KELAS V SD**

ARTIKEL PENELITIAN

**OLEH
EVINNA CINDA H.
NIM F37009024**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN PENDIDIKAN DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2013**

**PENGARUH PEMBELAJARAN BERBASIS PROJEK
TERHADAP HASIL MENULIS KARANGAN NARASI
SISWA KELAS V SD**

Evinna Cinda H, Kaswari, Hery Kresnadi
PGSD, FKIP Universitas Tanjungpura, Pontianak
email :Evinnacinda_pgsd09@yahoo.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan informasi mengenai pengaruh penerapan pembelajaran berbasis proyek terhadap hasil menulis karangan narasi pada siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri 07 Sungai Kakap Kabupaten Kubu Raya. Metode penelitian yang digunakan adalah metode eksperimen dengan bentuk *quasi exsperimetal design*. Berdasarkan perhitungan statistik dari rata-rata hasil *post-test* di kelas kontrol sebesar 67,40 dan kelas eksperimen sebesar 77,25 diperoleh t_{hitung} sebesar 4,602 dan t_{tabel} ($\alpha = 5\%$ dan $dk = 1,602$) ini berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,602 > 1,602$) maka H_a diterima. Berdasarkan perhitungan *effect size* diperoleh *ES* sebesar 1,83 Hal ini berarti penerapan pembelajaran berbasis proyek memberikan pengaruh yang cukup besar terhadap tingginya hasil belajar kelas V SDN 07 Sungai Kakap Kabupaten Kubu Raya.

Kata kunci: Pengaruh, Pembelajaran Berbasis Proyek, Karangan Narasi.

Abstract: This study aimed to obtain information on the effect of the application of the results of project-based learning to write narrative essay on Class V students Elementary School District 07, Sungai Kakap regency Kubu Raya. The method used is a form of quasi-experimental method with exsperimetal design. Based on statistical calculations of the average post-test results in the control class and experimental class was 67.40 by 77.25 by 4.602 and obtained t_{table} ($\alpha = 5\%$ and $df = 1.602$) mean $t_{count} > t_{table}$ ($4,602 > 1.602$) then H_a is accepted. Based on calculations derived *ES* effect size was 1.83 This means that the implementation of project-based learning gives a considerable influence on the high-class learning outcomes SDN 07 Sungai Kakap regency Kubu Raya

Keywords: Effects, Project Based Learning, Narrative Essays.

Bahasa adalah sarana yang digunakan untuk berkomunikasi dengan sesama manusia dalam kehidupan sehari-hari. Dengan adanya bahasa, tujuan komunikasi akan tercapai. Maksud komunikasi di sini yaitu suatu proses penyampaian maksud pembicara kepada orang lain dengan menggunakan saluran tertentu. Belajar bahasa merupakan salah satu bentuk kegiatan belajar. Pada hakikatnya belajar bahasa adalah belajar berkomunikasi. Khusus pembelajaran bahasa Indonesia, pembelajaran diarahkan untuk memberikan pengetahuan tentang kebahasaan serta melatih siswa agar terampil dalam berbahasa, baik secara lisan maupun tulisan. Keterampilan berbahasa

mencakup empat aspek yaitu keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis. Setiap keterampilan itu erat sekali hubungannya dengan keterampilan lainnya.

Guru adalah ujung tombak pendidikan sebab guru secara langsung berupaya mempengaruhi, membina, dan mengembangkan kemampuan siswa agar menjadi manusia yang cerdas, terampil, dan bermoral tinggi. Oleh karena itu, penanganan dan pengorganisasian pendidikan Sekolah Dasar termasuk di dalamnya instrumen pembelajarannya maupun strategi pembelajaran harus dikelola dan dipersiapkan untuk memiliki motivasi dan daya tarik yang tinggi terhadap seluruh mata pelajaran yang ada dan khususnya mata pelajaran yang selalu dianggap membosankan bagi siswa seperti mata pelajaran bahasa Indonesia. Dalam proses belajar mengajar di SD khususnya pada mata pelajaran bahasa Indonesia, seorang guru harus mampu melaksanakan kompetensi yang diwajibkan, dimana standar kompetensi dan indikator harus dapat dicapai. Untuk kompetensi dalam pelajaran bahasa Indonesia mutlak diperlukan agar kegiatan belajar mengajar berjalan secara kondusif dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Kemampuan menulis dapat dinilai jika siswa ditugaskan untuk membuat suatu karangan. Ada empat jenis karangan yang harus dipelajari dalam pelajaran menulis yaitu narasi, deskripsi, eksposisi, dan argumentasi. Satu diantara kemampuan menulis karangan yang sesuai dengan siswa Sekolah Dasar adalah menulis karangan narasi. Karangan narasi merupakan jenis karangan yang bercerita, baik berdasarkan pengalaman, pengamatan maupun khayalan. Oleh karena itu siswa lebih mudah untuk menuangkan ide atau gagasan ke dalam bentuk tulisan.

Kegiatan Belajar Mengajar yang terjadi di dalam kelas menuntut seorang guru untuk mampu menciptakan suasana belajar yang aktif, kreatif, kondusif, dan bahkan harus menyenangkan peserta didik, sehingga membuat mereka merasa nyaman dan betah belajar di dalam kelas. Dengan demikian, proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik sehingga dapat mendorong siswa untuk mendapatkan hasil belajar yang maksimal.

Upaya untuk mengatasinya maka diperlukan suatu strategi pembelajaran yang diyakini dapat meningkatkan kemampuan menulis karangan narasi. Salah satu strategi pembelajaran yang diharapkan dapat mengoptimalkan hasil belajar adalah pembelajaran berbasis proyek. Pembelajaran berbasis proyek adalah strategi pembelajaran yang mampu mengakomodasi seluruh kemampuan siswa dalam menggali ide, menulis, serta menyusun hasil karangan menjadi sebuah produk berbentuk karangan yang dapat dibaca oleh siswa lain. Ciri pembelajaran berbasis proyek dalam pelajaran bahasa Indonesia adalah berpusat pada proses, relatif berjangka waktu, berfokus pada masalah, unit pembelajaran bermakna dengan mengintegrasikan berbagai macam konsep pengetahuan. Pembelajaran berbasis proyek dipandang sebagai strategi pembelajaran yang dapat mendorong siswa membangun pengetahuan dan keterampilan secara personal (Daryanto, 2013:18). Berdasarkan uraian tersebut, peneliti tertarik untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara penerapan pembelajaran berbasis proyek terhadap hasil menulis karangan

narasi pada siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 07 Sungai Kakap Kabupaten Kubu Raya.

Masalah umum dalam penelitian ini adalah “Bagaimanakah pengaruh penerapan pembelajaran berbasis proyek terhadap hasil menulis karangan narasi pada siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 07 Sungai Kakap Kabupaten Kubu Raya?”. Dari masalah umum tersebut, maka dapat dijabarkan menjadi rumusan masalah khusus yang disajikan sebagai berikut: (1) Seberapa besar rata-rata hasil belajar siswa yang diajar tanpa menerapkan pembelajaran berbasis proyek dalam pembelajaran bahasa Indonesia kelas V Sekolah Dasar Negeri 07 Sungai Kakap Kabupaten Kubu Raya? (2) Seberapa besar rata-rata hasil belajar siswa yang diajar dengan menerapkan pembelajaran berbasis proyek dalam pembelajaran bahasa Indonesia kelas V Sekolah Dasar Negeri 07 Sungai Kakap Kabupaten Kubu Raya? (3) Apakah terdapat perbedaan hasil belajar siswa yang diajar dengan menerapkan pembelajaran berbasis proyek dan diajar tanpa menerapkan pembelajaran berbasis proyek dalam pembelajaran bahasa Indonesia kelas V Sekolah Dasar Negeri 07 Sungai Kakap Kabupaten Kubu Raya? (4) Seberapa besar pengaruh penerapan pembelajaran berbasis proyek terhadap hasil menulis karangan narasi pada siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 07 Sungai Kakap Kabupaten Kubu Raya?.

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh penerapan pembelajaran berbasis proyek terhadap hasil menulis karangan narasi pada siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 07 Sungai Kakap Kabupaten Kubu Raya. Tujuan khusus dari penelitian ini adalah untuk (1) Mengetahui Rata-rata hasil belajar siswa yang diajar tanpa menerapkan pembelajaran berbasis proyek dalam pembelajaran bahasa Indonesia kelas V Sekolah Dasar Negeri 07 Sungai Kakap Kabupaten Kubu Raya. (2) Mengetahui rata-rata hasil belajar siswa yang diajar dengan menerapkan pembelajaran berbasis proyek dalam pembelajaran bahasa Indonesia kelas V Sekolah Dasar Negeri 07 Sungai Kakap Kabupaten Kubu Raya. (3) Mengetahui Ada tidaknya perbedaan hasil belajar siswa yang diajar dengan menerapkan pembelajaran berbasis proyek dan diajar tanpa menerapkan pembelajaran berbasis proyek dalam pembelajaran bahasa Indonesia kelas V Sekolah Dasar Negeri 07 Sungai Kakap Kabupaten Kubu Raya. (4) Mengetahui besarnya pengaruh penerapan pembelajaran berbasis proyek terhadap kemampuan menulis karangan narasi pada siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 07 Sungai Kakap Kabupaten Kubu Raya.

Sebagai makhluk sosial dalam berinteraksi manusia memerlukan alat atau media, yaitu bahasa. Bahasa didefinisikan sebagai sarana komunikasi dengan orang lain. Dalam pengertian ini tercakup semua cara untuk berkomunikasi, yang mana pikiran dan perasaan dinyatakan dalam bentuk lisan, tulisan, isyarat atau gerak dengan menggunakan kata-kata, simbol, lambang, gambar atau lukisan. Menurut Solchan, dkk (2008: 1.3), Bahasa merupakan sebuah alat untuk mengkomunikasikan gagasan atau perasaan secara sistematis melalui penggunaan tanda, suara, gerak atau tanda-tanda yang disepakati, yang memiliki makna yang dipahami. Menurut Yusi

Rosdiana, dkk (2009: 1.14) “Bahasa adalah sistem lambang bunyi arbitrer (sewenang-wenang/ yang mana suka) yang dipergunakan oleh para anggota kelompok sosial untuk bekerja sama, berkomunikasi dan mengidentifikasi diri”.

Tujuan mata pelajaran bahasa Indonesia adalah agar siswa memiliki kemampuan diantaranya.

- a. Berkomunikasi secara efektif dan efisien sesuai dengan etika yang berlaku, baik secara lisan maupun tulis,
- b. Menghargai dan bangga dalam menggunakan bahasa Indonesia, sebagai bahasa persatuan dan bahasa negara,
- c. Memahami bahasa Indonesia dan menggunakannya dengan tepat dan kreatif untuk berbagai tujuan,
- d. Menggunakan bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan intelektual serta kematangan emosional dan sosial,
- e. Menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk memperluas wawasan, memeperhalus budi perketi serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa dan
- f. Menghargai dan membanggakan sastra Indonesia sebagai khasanah budaya dan intelektual manusia Indonesia. (BSNP, 2006: 317).

Selain mengetahui tujuan mata pelajaran bahasa Indonesia, dapat kita ketahui lebih khusus lagi yaitu tujuan dari pembelajaran bahasa Indonesia. Solchan T.W. (2008: 7.10) menyatakan bahwa “Tujuan pembelajaran bahasa Indonesia yaitu untuk mengembangkan salah satu komponen pembelajaran yang dititikberatkan pada pengembangan kompetensi dasar dari salah satu aspek pengajaran bahasa Indonesia”. Guru haruslah dapat menerapkan pembelajaran yang inovatif dengan maksud agar tujuan pembelajaran dapat tercapai. Salah satu strategi belajar bahasa di Sekolah Dasar yaitu pembelajaran berbasis proyek.

Pembelajaran berbasis proyek merupakan satu diantara strategi belajar. Hamzah dan Nurdin Mohamad (2013: 45) mengungkapkan bahwa “Pembelajaran berbasis proyek merupakan kegiatan yang memberikan kesempatan kepada siswa merangkum pengetahuan dari berbagai bidang secara kritis dan kreatif. Menurut Semiawan (dalam Wena, 2011: 107), strategi proyek bertujuan untuk memantapkan pengetahuan yang dimiliki siswa, serta memungkinkan siswa memperluas wawasan pengetahuannya dari suatu mata pelajaran tertentu. Selajalan dengan itu, Utomo Danandaya (2010: 101) mengungkapkan bahwa pembelajaran berbasis proyek merupakan pemberian tugas kepada semua siswa untuk dikerjakan secara individu. Siswa dituntut untuk mengamati, membaca, meneliti dan kemudian siswa diminta untuk membuat tugas. Pembelajaran ini bertujuan membentuk analisis masing-masing siswa.

Dalam penelitian ini langkah-langkah pembelajaran berbasis proyek yang akan dilaksanakan adalah (1) Tahap persiapan, termasuk dalam langkah ini ialah penetapan masalah yang akan dibahas. Dalam langkah ini guru mengarahkansiswa agar mereka dapat memikirkan apa yang akan mereka ambil sebagai bahan menyusun sebuah proyek. (2) Tahap perencanaan, setelah

masalah itu ditetapkan, persiapan-persiapan lebih lanjut akan dilakukan seperti menetapkan jenis-jenis kegiatan yang akan dilakukan dan pengumpulan bahan sebagai penunjang dalam penyusunan suatu proyek. (3) Tahap pelaksanaan, kegiatan ini pada dasarnya merupakan pelaksanaan dari rencana yang telah disiapkan. Kegiatan dapat diawali dengan mengidentifikasi topik yang telah ditentukan dan mengumpulkan segala informasi yang terkait dengan topik tersebut. Dari informasi yang telah terkumpul, siswa mengolah topik tersebut menjadi sebuah produk berbentuk sebuah cerita. (4) Penilaian, langkah ini merupakan langkah yang penting dalam pembelajaran berbasis proyek. Agar guru mengetahui seberapa jauh tujuan pembelajaran dapat tercapai maka guru harus melakukan penilaian. Hasil dari produk tersebut dikumpulkan kepada guru dan selanjutnya akan diberikan penilaian sesuai dengan ketentuan yang telah dibuat. (5) Tindak lanjut, setelah guru melakukan penilaian, maka guru mengetahui hasil pekerjaan dari masing-masing siswa. Siswa menyajikan hasil yang diperolehnya yang berbentuk suatu cerita yang telah dituliskan pada kegiatan pembelajaran. Beberapa hasil karangan siswa dapat dipajang di dalam kelas dan dapat memotivasi siswa lain untuk lebih baik dalam menyelesaikan tugas yang diberikan.

Menulis merupakan satu diantara keterampilan berbahasa. Menurut Subana dan Sunarti (2011: 235) “Untuk mengetahui kemampuan menulis siswa, cara yang paling langsung adalah menyuruh siswa menulis karangan”. Selanjutnya, menurut Subana dan Sunarti (2011: 231) “Menulis atau mengarang merupakan kegiatan pengungkapan gagasan secara tertulis”. Pernyataan tersebut sesuai dengan pendapat Suparno dan Yunus (2007: 3.1), “Karangan pada hakikatnya adalah mengungkapkan atau menyampaikan gagasan dengan bahasa tulis”. Sedangkan menurut Kokasih (2002: 32) “Karangan adalah tulisan yang mengungkapkan pikiran dan perasaan pengarang dalam satu kesatuan tema yang utuh”. Dalam penelitian ini yang akan diteliti yaitu kemampuan siswa dalam menulis karangan narasi berdasarkan pengalaman pribadi mereka.

Dalam penelitian ini siswa akan menulis karangan narasi dengan langkah-langkah sebagai berikut.

1. Menentukan tema karangan
2. Merumuskan judul karangan
3. Menyusun kerangka karangan
4. Mengembangkan kerangka karangan
5. Penyempurnaan karangan.

Penilaian karangan dilakukan dengan rentang skor 10-30 dengan aspek-aspek penilaian karangan sebagai berikut.

1. Kesesuaian judul dengan isi karangan
2. Isi karangan
3. Penggunaan ejaan dan tanda baca
4. Pilihan kata (diksi)
5. Organisasi isi.

Penelitian mengenai kemampuan menulis karangan narasi pada siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 07 Sungai Kakap Kabupaten Kubu Raya dilakukan dengan pertimbangan karakteristik siswa Sekolah Dasar yang berada pada tahap operasional konkret. Pada tahap ini anak memiliki kemampuan dalam proses berpikir logika meskipun masih terikat dengan objek-objek yang bersifat konkret dan masih sangat terikat pada fakta-fakta kontekstual.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen. Menurut Nawawi (2007:67), metode eksperimen adalah prosedur penelitian yang dilakukan untuk mengungkapkan hubungan sebab akibat dua variabel atau lebih, dengan mengendalikan variabel lain. Alasan pemilihan metode eksperimen dalam penelitian ini karena peneliti bertujuan memberikan informasi, tentang keberhasilan belajar siswa dalam menulis karangan narasi dengan membandingkan hasil belajar siswa dalam penerapan pembelajaran berbasis projek pada pembelajaran bahasa Indonesia kelas V di Sekolah Dasar Negeri 07 Sungai Kakap Kabupaten Kubu Raya. Bentuk penelitian yang dalam penelitian ini adalah *quasi experimental design*.

Sugiyono (2008: 117), menjelaskan bahwa pengertian dari populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VA dan VB di Sekolah Dasar Negeri 07 Sungai Kakap Kabupaten Kubu Raya yang berjumlah 41 siswa. Suharsimi Arikunto (2006:131) menyatakan, "Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti". Selanjutnya menurut Suharsimi Arikunto (2006: 134), "Apabila subjeknya kurang dari seratus, lebih baik diambil semuanya sehingga penelitian merupakan penelitian populasi". Berdasarkan pernyataan tersebut, Penelitian ini merupakan penelitian populasi karena yang merupakan sampel dalam penelitian ini adalah seluruh populasi yaitu siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 07 Sungai Kakap yang berjumlah 41 siswa terdiri dari 17 orang siswa laki-laki dan 24 orang siswa perempuan.

Teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi langsung dan teknik pengukuran. Dalam penelitian ini teknik observasi langsung dilakukan dengan mengamati secara langsung pelaksanaan pembelajaran bahasa Indonesia di kelas V. Alat pengumpul data yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi langsung berupa lembar observasi guru melakukan pembelajaran berbasis projek. Pada teknik pengukuran dilakukan dengan cara mengumpulkan data dengan memberikan nilai dari hasil pekerjaan siswa pada pembelajaran bahasa Indonesia dengan menggunakan pembelajaran berbasis projek dengan tidak menggunakan pembelajaran berbasis projek. Alat pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan memberikan tes menulis karangan narasi.

Untuk menjawab permasalahan dalam penelitian ini dan untuk membuat kesimpulan yang tepat maka perlu dilakukan pengolahan data. Pengolahan data yang akan digunakan adalah sebagai berikut.

1. Untuk menjawab sub masalah pada nomor 1 dan 2, analisis data dilakukan dengan cara menghitung rata-rata hasil belajar siswa pada kelas kontrol dan kelas eksperimen sebagai berikut.

Rumus mencari rata-rata kelas

$$\bar{X} = \frac{\sum f_i . x_i}{\sum f_i}$$

Keterangan:

\bar{X} = nilai rata-rata

f_i = jumlah siswa

x_i = nilai tengah

(Sugiyono, 2009: 130)

2. Untuk menjawab submasalah pada nomor 3 dalam penelitian ini, yaitu untuk melihat perbedaan hasil belajar siswa yang diajar dengan pembelajaran berbasis projek dengan yang diajar tanpa menerapkan pembelajaran berbasis projek dilakukan dengan langkah-langkah pengolahan data sebagai berikut.

- a. Pemberian Skor

Soal *pre-test* dan *post-test* yang telah dikerjakan oleh siswa diperiksa dan dihitung penentuan skornya berdasarkan pedoman penskoran yang dibuat oleh peneliti.

- b. Menentukan kehomogenan data dengan rumus uji F (Fisher)

$$F = \frac{\text{Varians terbesar}}{\text{Varians terkecil}}$$

(Subana, 2009: 161)

Langkah-langkah pengujian homogenitas data *posttest*:

- 1) Menentukan variansi tiap kelompok data *posttest*

- 2) Menentukan nilai uji-F (Fisher) dengan rumus;

$$F = \frac{\text{Varians erbesar}}{\text{Varians terkecil}}$$

- 3) Menentukan F_{tabel} dengan rumus sebagai berikut.

$$F_{\text{tabel}} = F_{\left(\alpha, \left(\frac{dk}{dk}\right)\right)}$$

Keterangan:

db_1 pembilang = (n-1) dari variansi terkecil

db_2 penyebut = (n-1) dari variansi terbesar

tingkat signifikan $\alpha = 5\%$

- 4) Kemudian membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} . Jika $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$, ini berarti data tersebut homogen. Jika $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$, ini berarti data tersebut tidak homogen.

- Setelah dilakukan uji homogenitas *post-test* untuk kelas kontrol dan kelas eksperimen dinyatakan homogen dengan $F_{hitung} < F_{tabel}$ yaitu $F_{hitung} 2,0019 < F_{tabel} 2,1242$, maka data homogen.
- c. Uji normalitas dengan menggunakan uji Lillifros, dengan langkah-langkah berikut.

- 1) Menentukan simpangan baku: $s = \sqrt{\frac{n(\sum x^2) - (\sum x)^2}{n(n-1)}}$
- 2) Menentukan angka baku (z_i) untuk setiap data $Z_i = \frac{x_i - \bar{x}}{s}$ dicari dengan mengoprasikan setiap nilai data, rerata dan setandar deviasi yang sudah diketahui.
- 3) Menentukan luas daerah z , $F(z_i)$, diperoleh dengan cara berikut. Jika angka baku z bernilai negatif, luas daerah dibawah kurva $z=0,05$ - nilai dalam tabel untuk z yang bersesuaian. Jika angka baku z bernilai positif, luas daerah di bawah kurva $z=0,5+$ nilai dalam tabel z yang bersesuaian.
- 4) Menghitung proporsi setiap nilai, $S(z_i)$,

$$S(z_i) = \frac{\text{peluang } z_i \text{ ke } -i}{\text{banyaknya data}}$$
- 5) Menghitung harga mutlak dari selisih $F(z_i)$ dan $S(z_i)$

Tabel 1
Data Lillifrost siswa

No	Skor	z _i	F(z _i)	S(z _i)	F(z _i) - S(z _i)
L ₀			L		

(Budiono, 2009)

Keterangan:

L₀ = harga mutlak terbesar

L = L tabel lillifrost

z = angka baku

F(z_i) = luas daerah dibawah kurva

S(z_i) = proporsi

- 6) Kemudian membandingkan L₀dengan L, jika L₀ lebih besar dari pada L maka dinyatakan distribusi tidak normal dan sebaliknya jika L₀ lebih kecil dari L maka dinyatakan berdistribusi normal.

Setelah dilakukan uji normalitas data *post- test* yaitu.

- 1) Data *post test* untuk kelas kontrol berdistribusi normal dengan $L_{0bs} = 0,1864 < L_{tabel} = 0,19$.
- 2) Data *post-test* untuk kelas eksperiment berdistribusi normal dengan $L_{0bs} = 0,1755 < L_{tabel} = 0,19$.

- d. Karena data sudah homogen dan berdistribusi normal, maka dilanjutkan dengan pengujian *t-test* (Sugiyono, 2010: 138-139), dengan menggunakan rumus berikut.

Polled varian

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{(n_1-1)s_1^2 + (n_2-1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \left[\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right]}}$$

Keterangan:

- s_1^2 = varians kelas eksperimen
 s_2^2 = varians kelas kontrol
 \bar{x}_1 = nilai rata-rata kelas eksperimen
 \bar{x}_2 = nilai rata-rata kelas kontrol
 n_1 = jumlah sampel kelas eksperimen
 n_2 = jumlah sampel kelas kontrol

Menentukan Hipotesis Solusi

H_0 = tidak terdapat perbedaan

H_a = terdapat perbedaan

Kriteria pengujian dengan taraf signifikansi 5 %, yaitu.

- 1) Nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka hipotesis alternatif (H_a) ditolak.
- 2) Nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka hipotesis alternatif (H_a) diterima.

Hasil perhitungan diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan t_{hitung} 4,602 > t_{tabel} 1,6849 maka H_a diterima, perhitungannya terlihat pada lampiran 13. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara penerapan pembelajaran berbasis proyek dengan tanpa penerapan pembelajaran berbasis proyek terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran bahasa Indonesia yaitu kemampuan menulis karangan narasi.

3. Untuk menjawab submasalah pada no 4 dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui besarnya pengaruh pembelajaran berbasis proyek maka digunakan *effect size*.

Effect size yang digunakan yaitu.

Rumus *effect size* dari Cohen yang diadopsi Glass (Sutrisno, Hery, Kartono, 2008: 4.9)

$$ES = \frac{\bar{Y}_e - \bar{Y}_c}{S_c}$$

Keterangan:

ES = *effect size*

\bar{Y}_e = Nilai rata-rata kelompok percobaan

\bar{Y}_c = Nilai rata-rata kelompok pembanding

S_c = Simpangan baku kelompok pembanding

Kriteria besarnya *effect size* diklasifikasikan sebagai berikut.

ES < 0,2 = tergolong rendah

0,2 < ES < 0,8 = tergolong sedang

ES > 0,8 = tergolong tinggi

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan pembelajaran berbasis proyek dan besarnya pengaruh penerapan pembelajaran berbasis proyek terhadap hasil menulis karangan narasi pada pembelajaran bahasa Indonesia di kelas V Sekolah Dasar Negeri 07 Sungai Kakap Kabupaten Kubu Raya. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 41 orang dengan rincian 20 orang siswa di kelas VA sebagai kelas eksperimen dan 21 orang siswa di kelas VB sebagai kelas kontrol. Dari sampel tersebut diperoleh data skor *pre-test* dan *post-test* siswa yang meliputi:

1. Skor hasil tes siswa pada kelas kontrol yaitu pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran konvensional.
2. Skor hasil tes siswa pada kelas eksperimen yaitu pembelajaran dengan menggunakan penerapan pembelajaran berbasis proyek.

Tabel 2
Hasil Pengolahan Nilai *Pre-Test* dan *Post-Test* Siswa

Keterangan	Kelas Kontrol		Kelas Eksperimen	
	<i>Pre-test</i>	<i>Post-test</i>	<i>Pre-test</i>	<i>Post-test</i>
Rata-rata (\bar{X})	60,19	67,40	60,89	77,25
Standar Deviasi(SD)	6,87	5,39	6,81	7,97
Uji Normalitas (X^2)		0,1864		0,1755
			<i>Post-test</i>	
Uji Homegenitas (F)			2,0019	
Uji Hipotesis (t)			4,602	

Adapun data rata-rata nilai *pre-test* dan *post-test* kemampuan menulis karangan narasi siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 07 Sungai Kakap Kabupaten Kubu Raya disajikan dalam tabel 4.2 berikut.

Tabel 3
Rata-rata Nilai *Pre-Test* dan *Post-Test* Siswa

Keterangan	Kelas Kontrol		Kelas Eksperimen	
	<i>Pre-test</i>	<i>Post-test</i>	<i>Pre-test</i>	<i>Post-test</i>
Rata-rata (\bar{X})	60,19	67,40	60,89	77,25

Dari tabel 4.2 dapat diketahui bahwa.

- a. Rata-rata nilai *pre-test* siswa kelas kontrol adalah 60,19 dan rata-rata nilai *post-test* siswa kelas kontrol adalah 67,40.
- b. Rata-rata nilai *pre-test* siswa kelas eksperimen adalah 60,89 dan rata-rata nilai *post-test* siswa kelas eksperimen adalah 77,25.

Rata-rata hasil *post-test* yang diperoleh kelas eksperimen lebih baik dari pada kelas kontrol, rata-rata hasil *post-test* kelas eksperimen adalah 77,25 dan rata-rata hasil *post test* kelas kontrol adalah 67,40. Dengan demikian hasil belajar siswa pada pembelajaran dengan menerapkan pembelajaran berbasis proyek lebih tinggi dari hasil belajar siswa pada pembelajaran konvensional. Namun secara keseluruhan hasil belajar siswa pada kelas kontrol dan kelas eksperimen mengalami peningkatan.

Untuk mengetahui kemampuan siswa setelah diberikan perlakuan pada pembelajaran bahasa Indonesia di kelas V, maka data hasil rata-rata dan standar deviasi *post-test* kedua kelas dapat dianalisis dengan menggunakan statistik parametrik, yang mana data setiap variabel yang akan dianalisis harus berdistribusi homogen dan normal.

- a. Uji homogenitas varians

Tabel 4
Uji Homogenitas

Keterangan	Nilai
Jumlah Nilai <i>Post-test</i> Kelas Kontrol	1422
Jumlah Nilai <i>Post-test</i> Kelas Eksperimen	1541
Varians Terkecil	25,5409
Varians Terbesar	51,13
Denominator/Pembilang	20
Numerator/Penyebut	19
F_{hitung}	2,0019
Daerah Kritis	2,1242

Suatu hasil data bisa dikatakan homogen apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$. Hasil uji homogenitas data *post-test* untuk kelas kontrol dan kelas eksperimen dinyatakan homogen dengan $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau $2,0019 < 2,1242$. Karena hasil *post-test* kedua kelas homogen, maka dilanjutkan dengan menentukan normalitas data *post-test*.

b. Uji normalitas data

Tabel 5
Uji Normalitas

Keterangan	Kontrol	Eksperimen
Taraf Signifikan	$\alpha = 5\%$	$\alpha = 5\%$
Jumlah Nilai	1422	1541
Banyak Siswa	21	20
Rata-rata	67,40	77,25
L_{Maks} / Nilai Tertinggi	0,186389	0,1755
L_{Tabel} / daerah kritis	0,19	0,19

Suatu hasil data bisa dikatakan normalitas apabila $L_{0bs}/L_{hitung} < L_{tabel}$. Hasil uji normalitas data *post-test* untuk kelas kontrol berdistribusi normal dengan $L_{0bs} = 0,1864 < L_{tabel} = 0,19$, perhitungannya terlihat pada lampiran 12. Data *post-test* untuk kelas eksperimen berdistribusi normal dengan $L_{0bs} = 0,1755 < L_{tabel} = 0,19$. Karena data *post-test* berdistribusi normal dan homogen maka dilanjutkan dengan uji hipotesis uji-t.

c. Uji hipotesis (uji-t)

Tabel 6
Uji Normalitas

Keterangan	Kontrol	Eksperimen
Jumlah Nilai	1422	1541
Banyak Siswa	21	20
Rata-rata	67,40	77,25
t_{hitung}	4,602	
t_{tabel}	1,6849	

Suatu hasil data bisa diketahui terdapat perbedaan apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$. Berdasarkan perhitungan uji-t menggunakan rumus *polled varians*, hasil perhitungan diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan $4,602 > 1,6849$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara penerapan pembelajaran berbasis proyek dengan tanpa penerapan pembelajaran berbasis proyek terhadap hasil belajar

siswapada pembelajaran bahasa Indonesia yaitu hasil menulis karangan narasi.

PEMBAHASAN

Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa (1) Rata-rata nilai *pre-test* siswa kelas Eksperimen adalah 60,89 dengan skor terendah siswa adalah 47 dan skor tertinggi 67, sedangkan rata-rata nilai *post-test* siswa kelas Eksperimen adalah 77,25 dengan skor terendah siswa adalah 60 dan skor tertinggi 87, (2) Rata-rata nilai *pre-test* siswa kelas Kontrol adalah 60,19 dengan skor terendah siswa adalah 47 dan skor tertinggi 67, sedangkan rata-rata nilai *post-test* siswa kelas Kontrol adalah 67,40 dengan skor terendah siswa adalah 60 dan skor tertinggi 80. Dengan demikian, hasil belajar siswa dengan pembelajaran berbasis proyek lebih tinggi dari hasil belajar siswa dengan pembelajaran tanpa menggunakan pembelajaran berbasis proyek. Namun secara keseluruhan, hasil belajar siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol mengalami peningkatan.

Untuk mengetahui kemampuan awal siswa pada pembelajaran bahasa Indonesia, maka data hasil rata-rata dan standar deviasi tes awal kedua kelas dapat dianalisis dengan menggunakan statistik parametris, yang mana data setiap variabel yang akan dianalisis harus berdistribusi normal, sedangkan untuk mengetahui kemampuan siswa setelah diberikan perlakuan pada pembelajaran bahasa Indonesia, maka data hasil rata-rata dan standar deviasi tes awal kedua kelas dapat dianalisis dengan menggunakan statistik parametris, yang mana data setiap variabel yang akan dianalisis harus berdistribusi normal.

Untuk mengetahui hasil belajar siswa dikatakan terdapat pengaruh dalam penerapan pembelajaran berbasis proyek maka dilakukan perhitungan besarnya efek dari perlakuan tersebut (*effect size*) dan diperoleh efek dari perlakuan tersebut adalah 1,83 dengan kriteria besarnya *effect size* berada pada kategori tinggi yaitu pada rentang $ES > 0,8$. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan penerapan pembelajaran berbasis proyek memberi pengaruh yang cukup besar terhadap peningkatan hasil belajar siswa pada siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 07 Sungai Kakap Kabupaten Kubu Raya.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian pada siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 07 sungai Kakap Kabupaten Kubu Raya, maka dapat disimpulkan bahwa.

1. Rata-rata skor hasil belajar siswa kelas V B Sekolah Dasar Negeri 07 Sungai Kakap Kabupaten Kubu Raya (kelas kontrol) pada pembelajaran bahasa Indonesia dengan tanpa menerapkan pembelajaran berbasis proyek adalah 67,40 dari skor total sebesar 1415,5 dengan standar deviasi sebesar 5,39 dengan kriteria cukup.

2. Rata-rata skor hasil belajar siswa kelas V A Sekolah Dasar Negeri 07 Sungai Kakap Kabupaten Kubu Raya (kelas eksperimen) pada pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menerapkan pembelajaran berbasis projek adalah 77,25 dari skor total sebesar 1545 dengan standar deviasi sebesar 7,97 dengan kriteria baik.
3. Dari hasil belajar siswa (*post-test*) di kelas kontrol dan eksperimen, terdapat perbedaan skor rata-rata *post-test* siswa sebesar 9,85 dan berdasarkan pengujian hipotesis (uji t) menggunakan *polled varians* diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan $4,602 > 1,6849$. Jadi dapat disimpulkan terdapat perbedaan hasil belajar siswa yang diajarkan dengan penerapan pembelajaran berbasis projek (kelas eksperimen) dan siswa yang diajar tanpa menerapkan pembelajaran berbasis projek (kelas kontrol).
4. Pembelajaran dengan penerapan pembelajaran berbasis projek memberikan pengaruh yang besar terhadap tingginya hasil belajar siswa pada pembelajaran bahasa Indonesia terhadap kemampuan menulis karangan narasi dengan *effect size* sebesar 1,83 dengan kriteria besarnya *effect size* berada pada katagori tinggi yaitu pada rentang $ES > 0,8$.

SARAN

1. Guru bahasa Indonesia hendaknya dapat menerapkan pembelajaran berbasis projek dalam pembelajaran menulis karangan khususnya karangan narasi.
2. Guru bahasa Indonesia diharapkan dapat menerapkan pembelajaran berbasis projek dalam materi yang berbeda pada mata pelajaran bahasa Indonesia.
3. Dalam proses pembelajaran guru harus mampu menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif sehingga pembelajaran berlangsung efektif. Guru harus berperan sebagai motivator dan fasilitator bagi setiap siswa.
4. Dalam menulis, guru harus lebih fokus membimbing siswa dalam menyelesaikan karangannya sehingga siswa lebih giat dan lebih termotivasi untuk membuat karangan terbaiknya karena mendapat perhatian dari gurunya.

DAFTAR RUJUKAN

- BSNP.(2006). **Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan SD/MI**. Jakarta: Departemen pendidikan Nasional.
- Daryanto.(2013). **Strategi dan Tahapan Mengajar**. Bandung: Yrama Widya.
- Hadari Nawawi. (2007). **Metode Penelitian Bidang Sosial**. Yogyakarta: Gadjah Mada Universitas Press.
- Kokasih E. (2002). **Kompetensi Ketatabahasaan Cermat Berbahasa Indonesia**. Bandung: Yrama Widya.
- Made Wena.(2011). **Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer**. Jakarta: Bumi Aksara.

- Solchan, dkk.(2008). **Pendidikan Bahasa Indonesia di SD**. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Subana dan Sunarti.(2011). **Strategi Belajar Mengajar Bahasa Indonesia**. Bandung: Pustaka Setia.
- Subana sudrajat.(2009). **Dasar-dasar Penelitian Ilmiah**. Bandung: Pustaka Setia.
- Sugiyono.(2008). **Metode Penelitian Pendidikan**. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono.(2010). **Statistika untuk Penelitian**. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (2010). **Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik**. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suparno dan Mohamad Yunus.(2007). **Keterampilan Dasar Menulis**. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Utomo Dananjaya. (2010). **Media Pembelajaran Aktif**. Bandung: Nuansa.
- Yusi Rosdiana, dkk. (2009). **Bahasa dan Sastra Indonesia di SD**. Jakarta: Universitas Terbuka.